

ABSTRAK

Kasri Tumangger, NIM : 308111059, Persepsi Masyarakat Tentang Warisan Untuk Anak Perempuan Menurut Adat Pakpak Di Desa Namuseng Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat. Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui dan memahami Persepsi Masyarakat Tentang Warisan Untuk Anak Perempuan Menurut Adat Pakpak Di Desa Namuseng Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu Kabupaten Pak-Pak Bharat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah observasi, dan penyebaran angket. Untuk mendapatkan data maka penulis mengambil populasi warga desa Namuseng yang sudah mengawinkan anak perempuan yaitu sebanyak 160 KK (Kepala Keluarga). Dan menetapkan sampel sebanyak 25% yaitu 40 KK yang ditetapkan secara acak sederhana (*Random Sampling*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus tabel frekuensi.

Hasil dari penelitian ini adalah menurut adat Pak-Pak yang berhak sebagai ahli waris adalah anak laki-laki; setelah keluarnya keputusan Mahkamah Agung No.179/K/SIP/1961 tentang kedudukan anak perempuan dalam harta warisan menurut adat Pak-Pak di desa Namuseng tidak ada perubahan, atau adat Pak-Pak masih dipertahankan; demikian juga dengan keadaan reformasi saat ini kedudukan anak perempuan dalam harta warisan masih mempertahankan adat Pak-Pak.

ABSTRACT

Kasri Tumangger , NIM: 308111059, the public perception about the Inheritance for girls according to Custom In Namuseng village of the subdistrict na Sprzeda Sitelu tali urang Julu Pakpak Bharat Regency. Pancasila and Citizenship Education majors, Faculty of social sciences, State University of Medan

The goals of this research are: to know and understand the public perception about the Inheritance for girls according to Custom In Namuseng village of the subdistrict na Sprzeda Sitelu Rope Sosial Julu County Pak-Pak Bharat. The methods used in this study is a qualitative descriptive method. Tool collecting data that is used to obtain the data needed is observation, and the spread of Quesioner. To get the data the authors take a population already Namuseng villagers marry the daughter that is as much as 160 FAMILIES (Family Head). And set the sample as much as 25% . 40 assigned at random FAMILIES simple (Random Sampeling). In this study the author uses techniques of data analysis that is either using a formula digunakana with frequency table.

The results of this research are according to custom Pak-Pak, which is entitled as heirs are boys; After the break with the Supreme Court decision No. 179/K/SIP/1961 concerning the position of girls in possessions according to custom Pak-Pak in the village Namuseng there is no change, or custom Pak-Pak is retained; so it is with the current reform of the State the position of girls in possessions still maintain customs Pak-Pak.